

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Peneliti berusaha masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang diteliti sedemikian rupa sehingga mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Watubangga Kabupaten Kolaka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 2 Watubangga Kabupaten Kolaka. Penetapan SMP Negeri 2 Watubangga Kabupaten Kolaka sebagai lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa SMP Negeri 2 Watubangga Kabupaten Kolaka merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 tahap pertama.

¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2004), h. 6

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yaitu bulan Mei sampai Juli 2018, dengan penjadwalan sebagai berikut :

Pada bulan Maret 2018 peneliti telah mengadakan observasi atau penelitian lanjutan (resmi), yang sebelumnya yaitu pada bulan April dalam penyusunan Proposal penelitian ini, peneliti telah mengadakan observasi awal di lokasi yang menjadi target penelitian untuk itu, pada bulan Desember 2017 penelitian dilanjutkan dengan disahkannya atau disetujuinya proposal.

Pada bulan Juli tahap penulisan pembahasan tesis yang diharapkan bisa diselesaikan dalam jangka waktu 1 bulan, dengan demikian total penelitian ini adalah selama tiga bulan yang diawali dengan penelitian pendahuluan dalam rangka penulisan hingga penyusunan hasil penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong, data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui teknik *puposive sampling* artinya pemilihan subyek didasarkan pada subyek yang mengetahui, memahami dan mengalami langsung dalam penerapan kurikulum 2013,²

Adapun sumber datanya adalah :

1. Kepala Sekolah sebagai informan utama selama penelitian untuk mengetahui perjalanan atau perkembangan SMP Negeri 2 Watubangga Kabupaten Kolaka

²Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., h.127

dari masa ke masa dan juga memiliki wewenang serta kebijakan terhadap penerapan kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Watubangga Kabupaten Kolaka.

2. Wakil Kepala Sekolah (Waka) kurikulum, sebagai informan penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses penerapan kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Watubangga Kabupaten Kolaka.
3. Guru Pendidikan Agama Islam , yang terdiri dari 4 orang guru PAI sebagai informan di SMP Negeri 2 Watubangga Kabupaten Kolaka, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain.³ Maka dengan data dan dokumen –dokumen yang ada di sekolah yang berkaitan dengan penerapan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Watubangga Kabupaten Kolaka.

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh di lapangan.⁴ Sumber data dikumpulkan dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Peneliti mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua kelompok data yaitu :

- A. Sumber data primer, adalah sumber data yang diperoleh dari Guru Agama yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan bagaimana Implementasi kurikulum 2013 untuk pembelajaran pendidikan Agama Islam dan problematikanya di SMP Negeri 2 Watubangga Kabupaten Kolaka

³Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang, 2008), h. 41

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), h. 23

B. Sumber data sekunder: yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini akan diperoleh dari Kepala sekolah, karyawan, mengenai profil sekolah atau sejarah singkat sekolah, meliputi letak geografis, keadaan gurudan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum yang digunakan, dan sistem pendidikan serta pengembangan program dalam penerapan kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Watubangga Kabupaten Kolaka.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi *literature* atau kepustakaan (*library research*) maupun data yang dihasilkan dari lapangan (*field research*). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan.⁵ Menurut Sukandi, Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film proyektor, check list yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.⁶ Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana proses

⁵M. Djunaidi Ghoni dkk, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 165

⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*,(jakarta: BumiAksara, 2003), h.

pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan kurikulum 2013, dengan menggunakan pedoman observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Dalam wawancara penulis menggunakan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas).

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan respon guru pendidikan Agama Islam terhadap penerapan kurikulum 2013. Wawancara ini digunakan untuk menggali data bagaimana Implementasi guru pendidikan Agama Islam terhadap penerapan kurikulum 2013, Sedangkan obyek yang diwawancarai adalah guru Pendidikan Agama Islam beserta Kepala Sekolah dan Wakil Kepala sekolah bagian kurikulum, dengan pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁷ Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai Profil SMP Negeri 2 Watubangga, serta administrasi, kurikulum, dan lain – lain.

E. Prosedur Analisis Data

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, h. 231

Analisis data adalah proses mengorganisasi dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁸ Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif yaitu metode analisis data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Dengan demikian analisis data ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.

Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan. Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh dua langkah utama dalam penelitian ini, yaitu :

1. Menganalisis data di lapangan, yaitu analisis yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara dipimpin dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan guru Pendidikan Agama Islam dan difokuskan sesuai dengan focus penelitian dan masalah yang terkandung di dalamnya. Bersamaan dengan pemilihan data tersebut, peneliti memburu data baru.

⁸Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 280

2. Menganalisis data yang terkumpul atau data yang baru diperoleh. Data ini dianalisis dengan membandingkan dengan data-data terdahulu. Adapun tujuan dari metode deskriptif ini adalah sebagai berikut :
 - a. Mengumpulkan informasi actual secara terperinci yang melukiskan gejala-gejala yang ada.
 - b. Mengidentifikasi masalah dengan memeriksa data-data yang memperlihatkan kondisi dan praktik-praktik yang berlaku.
 - c. Melakukan evaluasi atau (jika mungkin)membuat komparasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.⁹

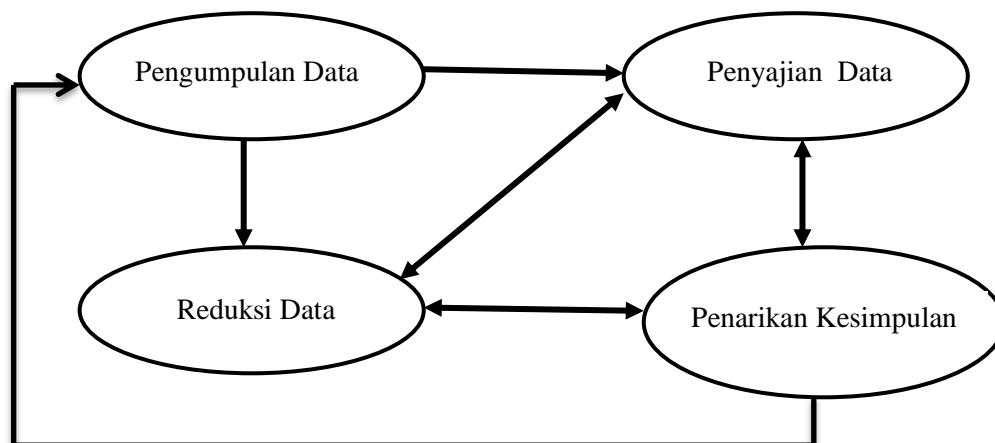
Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Metode data deskriptif kualitatif dari Matthew B. Miles dan Michael Huberman mempunyai empat alur kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁰ Proses analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

⁹Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 66

¹⁰Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 85-89

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. *Penyajian* data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

Gambar 1. Model Teknik Analisis Data (Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman)



Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugioyono¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data – data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu: tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap itu, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.¹²

Moleong berpendapat bahwa :Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data:¹³ sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. *Persistent Observation* (ketekunan pegamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian guna mrmahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Watubangga Kabupaten Kolaka.

¹¹ Sugioyono, *Metode Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 224

¹²Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 171

¹³Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 172

b. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang implementasi kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Watubangga Kabupaten Kolaka (pada hasil observasi) dengan hasil wawancara oleh beberapa informan atau responden. Hal itu bisa dicapai dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan penerapan kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Watubangga Kabupaten Kolaka dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. Yakni guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Watubangga Kabupaten Kolaka ketika mengajar di kelas dengan ketika wawancara dengan peneliti.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berpunya (kaya), orang pemerintahan (Pegawai).
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁴

¹⁴M. Djuanidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 331

Dalam proses pengecekan data pada penelitian ini, peneliti lebih memilih dengan menggunakan sumber, yaitu dengan menganalisis dan mengaitkan data-data yang sudah diperoleh baik melalui observasi , wawancara maupun melalui dokumentasi . Peneliti dapat melakukannya dengan cara : mengajukan berbagai variasi pertanyaan, melakukan pengecekan dengan berbagai sumber, memanfaatkan berbagai metode.¹⁵ Pengecekan data ini dilakukan peneliti ketika peneliti sudah memperoleh data yang diperlukan dan membandingkan data hasil pengamatan dan dokumentasi dengan data hasil wawancara.

¹⁵Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 332